

YESUS: GURU DAN TELADAN HUKUM KASIH

(Refleksi Teologis atas Teks Matius 22:34-40)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOHANES SUHARDI

No. Reg. 61120059



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

**YESUS GURU DAN TELADAN HUKUM KASIH
(REFLEKSI TEOLOGIS ATAS TEKS MATIUS 22:34-40)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**YOHANES SUHARDI
NIM: 611 20 059**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib
NIDN: 9990346454

Pembimbing II



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002





**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana**

Pada, 04 Juni 2024

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

Dewan Penguji

1. **Drs. Kornelis Usboko, L.Ph**
2. **Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**
3. **Siprianus Senda, S.Ag, L.Th.Bib**

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

https://ffunwirakupang.ac.id

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Suhardi

NIM : 611 20 059

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Yesus: Guru dan Teladan Hukum Kasih (Refleksi Teologis atas Teks Matius 22:34-40)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Drs. Mikaer Valens Boy, Lic.Bib)



Kupang, 04 Juni 2024



(Yohanes Suhardi)
NIM: 611 20 059

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
<https://ffunwirakupang.ac.id>
KUPANG – TIMOR – NTT



**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Suhardi

NIM : 611 20 059

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Yesus: Guru dan Teladan Hukum Kasih (Refleksi Teologis atas Teks Matius 22:34-40)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 04 Juni 2024



KATA PENGANTAR

Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) adalah menyelesaikan tulisan akhir yakni skripsi. Saya sebagai salah satu mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya dalam Fakultas Filsafat tentu berkewajiban untuk memenuhi syarat yang dimaksud.

Eksegese adalah suatu disiplin ilmu yang dipelajari dalam menjalankan studi di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Melalui disiplin ilmu eksegese, mahasiswa diajarkan untuk mengeksplorasi, menafsir, menyelidiki dan mengungkapkan makna tertulis ataupun tidak tertulis dalam Kitab Suci.

Penulis merasa tertarik untuk mendalami disiplin ilmu eksegese dan berusaha untuk membuat tulisan akhir dalam bentuk suatu refleksi teologis. Hal ini tentunya sangat membantu saya secara khusus untuk terus bertumbuh dan berkembang sebagai seorang Misionaris Pelayan Sabda. Karena ketertarikan dan kemauan tersebut, penulis membuat refleksi teologis atas teks Mat. 22:34-40 dengan Judul **YESUS: GURU DAN TELADAN HUKUM KASIH.**

Penulis bukan seorang ekseget, oleh karena itu, tulisan ini belum begitu sempurna dan masih membutuhkan saran yang menyempurnakan tulisan ini. Meskipun demikian, dalam segala proses dan dinamika penulisan ini, penulis mendapatkan pelajaran yang sangat berharga secara khusus dalam mendalami pengetahuan tentang Kitab Suci yang tentunya sangat berguna dalam menjalani panggilan sebagai seorang Misionaris Claretian.

Sebagai manusia yang tidak sempurna, saya tentu tidak bisa menyelesaikan tulisan ini dengan baik tanpa kebaikan Tuhan dan setiap orang yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan membimbing saya. Oleh karena itu, saya haturkan puji dan syukur kepada Tuhan karena oleh kasih karunia-Nya, Dia memampukan saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Tuhan membantu saya melalui orang-orang yang selalu membimbing dan membantu saya dalam merampungkan tulisan ini. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Philipus Tule, SVD, Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta stafnya yang telah mendedikasikan diri untuk memimpin dan menjalankan tugasnya demi meningkatkan kualitas akademik serta membangun karakter yang baik bagi setiap orang yang menempuh pendidikan dalam lembaga pendidikan ini.
2. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can., Dekan Fakultas Filsafat yang dengan bijaksana memberi ruang kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Juga atas kemurahan hatinya memberikan kebebasan untuk menggunakan fasilitas yang tersedia di Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
3. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib., Pembimbing pertama yang telah membimbing dan membantu penulis dalam bentuk saran, koreksi dan sumbangsi ide yang sangat berguna dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Siprianus Senda, S.Ag, L.Th.Bib., Pembimbing kedua yang dengan penuh kasih membimbing penulis lewat saran dan berbagai ide yang bermanfaat serta memperhatikan sistematika penulisan dengan baik.

5. Drs. Kornelis Usboko, L.Ph., Pengaji yang telah mempertimbangkan tulisan ini.
6. Para dosen dan staf Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing menuntun dan membimbing penulis serta memberi ruang dan waktu sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
7. Komunitas Seminari Hati Maria Kupang: Para pembina, para frater dan saudara seperjuangan yang telah membantu dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Juga dalam kemurahan hatinya memberi dukungan lewat doa dan menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam proses penulisan.
8. Semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ini kepada setiap orang yang ingin belajar dan mendalami iman dan pengetahuannya lewat tulisan ini. Semoga tulisan ini membawa dampak yang baik dan berguna bagi pertumbuhan iman serta pengetahuan akan Kitab Suci secara khusus akan pewartaan Yesus sebagai Guru dan Teladan Kasih

Kupang, 04 Juni 2024

Yohanes Suhardi

ABSTRAKSI

Subjek dan objek utama dalam Perjanjian Baru adalah Tuhan Yesus dan keselamatan manusia. Sedangkan proyeknya yang utama adalah pemerintahan Tuhan Yesus yang definitif dalam kerajaan yang tak terbatas dan tak berakhir. Yesus adalah Anak Allah yang menjadi manusia. Dia lahir ke dunia dan menjalankan misi-Nya untuk menyelamatkan manusia.

Gaya hidup dan pewartaan Yesus memikat hati sekian banyak orang, memberi kesan yang melahirkan berbagai jawaban tentang siapa itu Yesus. Dalam Injil Matius, salah satu jawaban tentang siapa itu Yesus adalah “Guru”. Matius menampilkan Yesus sebagai Guru yang lebih memberi perhatian pada pengajaran dan pengetahuan murid mengenai ajaran tersebut. Dapat dibayangkan bahwa secara lahiriah Yesus sama dengan guru-guru Yahudi yang lain. Yesus mengajar sebagai orang yang berkuasa. Kuasa-Nya tidak disebabkan oleh pengetahuan-Nya, melainkan oleh karena martabat pribadi-Nya sebagai Mesias.

Mat. 22:34-40 mengisahkan Yesus yang mengajarkan hukum yang terutama. Perikop ini menampilkan suatu peristiwa yang memberi kesan bahwa Yesus dianggap dan bertindak sebagai seorang Guru yang mengajar. Peristiwa Yesus menjelaskan hukum yang utama kepada orang-orang Farisi menegaskan bahwa Dia adalah Guru yang mengajarkan hukum kasih.

Hukum kasih yang diajarkan Yesus merupakan hukum utama sekaligus menjadi landasan dari semua hukum. Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu (Mat.

22:37). Selanjutnya Yesus memberikan suatu penegasan bahwa hukum yang kedua yang sama dengan hukum pertama, yakni: Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri (Mat. 22:39).

Yesus tidak hanya mengajarkan hukum kasih akan tetapi dalam misi dan pelayanan-Nya, Dia telah melakukan begitu banyak tindakan kasih. Dia adalah teladan kasih, sebab Ia telah mengajar dan bahkan melaksanakan kasih itu dalam proses pengajaran dan pewartaan-Nya. Terdapat banyak hal yang menegaskan bahwa Dia adalah Guru dan teladan hukum kasih. Di antaranya adalah sosok Guru yang mencari murid, sosok Guru yang berbelas kasih, Guru yang mengampuni, Guru yang mengenal murid serta Guru yang mengayomi dan menjawabi kebutuhan Murid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	4
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya.....	4
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	5
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	5
1.5 Metode Penelitian.....	5

1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL MATIUS.....	7
2.1 Penulis dan Tahun Penulisan.....	7
2.1.1 Penulis	7
2.1.2 Tahun Penulisan	8
2.2 Lingkungan dan Tujuan Penulisan	9
2.2.1 Lingkungan Penulisan	9
2.2.2 Tujuan Penulisan	10
2.3 Struktur Penulisan Injil Matius	10
2.4 Teologi Injil Matius.....	12
BAB III ANALISIS EKSEGETIS.....	24
3.1 Teks Mat. 22:34-40	24
3.2 Gambaran Umum Teks.....	24
3.3 Pembatasan Teks	26
3.4 Perbandingan Teks Dalam Ketiga Injil Sinoptik.....	29
3.5 Analisis Struktur Teks	33
3.6 Penyelidikan Kosa Kata	36
3.7 Analisis Teologis	47

BAB IV YESUS GURU DAN TELADAN HUKUM KASIH	49
4.1 Yesus Sebagai Guru	49
4.2 Kasih.....	51
4.3 Hukum Kasih dalam Mat. 22:34-40	54
4.3.1 Mengasihi Tuhan dengan Segenap Hati	55
4.3.2 Mengasihi dengan Segenap Jiwa.....	55
4.3.3 Mengasihi dengan Segenap Akal Budi.....	56
4.3.4 Mengasihi Sesama Seperti Diri Sendiri	57
4.4 Yesus Sebagai Teladan Kasih	57
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Relevansi	66
DAFTAR PUSTAKA	68
CURRICULUM VITAE	71
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	72